

PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR DAN SARANA PRASARANA TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA JURUSAN TEKNIK INFORMATIKA DAN KOMPUTER FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

Muna Maulida¹, Sanatang², Jumadi M Parenreng³

Teknik Informatika dan Komputer, Universitas Negeri Makassar, Makassar

E-mail: [*munamaulida440@gmail.com](mailto:munamaulida440@gmail.com)¹, sanatang@unm.ac.id², iparenreng@unm.ac.id³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh lingkungan belajar dan sarana prasarana terhadap prestasi belajar mahasiswa Jurusan Teknik Informatika dan Komputer, dengan jenis penelitian *ex-post facto* dan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan dokumentasi. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah lingkungan belajar (X1) dan Sarana Prasarana (X2), sementara variabel terikat yaitu Prestasi Belajar (Y). Populasi dalam penelitian ini adalah 932 responden (mahasiswa) dan sampel yang digunakan sesuai dengan rumus slovin berjumlah 90 responden (mahasiswa). Data penelitian diperoleh dari data angket dan dianalisis menggunakan uji statistik deskriptif, uji prasyarat, analisis regresi linear berganda, dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan belajar berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa dengan indikator yang paling dominan yaitu lingkungan kampus, sedangkan sarana prasarana juga berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa dengan indikator yang paling berpengaruh yaitu sarana pembelajaran. Selain itu, berdasarkan hasil uji F menunjukkan bahwa secara simultan lingkungan belajar dan sarana prasarana berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa. Artinya semakin kondusif lingkungan belajar dan semakin memadai sarana prasarana yang tersedia, maka prestasi belajar mahasiswa semakin meningkat.

Kata kunci

Lingkungan Belajar, Sarana Prasarana, Prestasi Belajar

ABSTRACT

This study aims to determine whether the learning environment and infrastructure have an influence on the academic achievement of students in the Department of Informatics and Computer Engineering. The research employed an ex-post facto design with a quantitative approach. Data collection techniques used were questionnaires and documentation. The independent variables in this study were Learning Environment (X₁) and Infrastructure (X₂), while the dependent variable was Academic Achievement (Y). The population of this study consisted of 932 students, and the sample was determined using Slovin's formula, resulting in 90 students as respondents. The research data were obtained from questionnaires and analyzed using descriptive statistical analysis, prerequisite tests, multiple linear regression analysis, and hypothesis testing. The results of the study indicate that the learning environment has a significant influence on students' academic achievement, with the most dominant indicator being the campus environment. Similarly, infrastructure also has a significant influence on students' academic achievement, with the most dominant indicator being learning facilities. Furthermore, the results of the F-test show that the learning environment and infrastructure simultaneously have a significant effect on students' academic achievement. This means that the more conducive the learning environment and the more adequate the infrastructure provided, the better the students' academic achievement will be.

Keywords

Learning Environment, infrastructure, academic achievement.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang sangat cepat memerlukan adanya sumber daya manusia (SDM) berkualitas tinggi, yang merupakan hasil dari proses pendidikan yang baik (Subagio dkk., 2021). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 menegaskan bahwa setiap warga negara berhak memperoleh pendidikan yang bermutu. Hal tersebut menunjukkan bahwa pendidikan berperan dalam mengembangkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik. Belajar membawa perubahan bagi setiap individu, dan perubahan tersebut memiliki nilai yang positif bagi mereka. Belajar merupakan salah satu bentuk pengembangan diri manusia baik itu *soft skill* ataupun *hard skill*, serta sebagai salah satu metode peningkatan kualitas pengetahuan manusia itu sendiri (Paling dkk., 2023).

Dalam proses belajar, tolak ukur yang paling signifikan untuk menentukan keberhasilan seseorang adalah prestasi belajar. Prestasi belajar merujuk pada sejauh mana mahasiswa memahami materi yang telah diajarkan (Gustina & Rahayu, 2021). Prestasi ini tidak dapat dipisahkan dari proses belajar, karena belajar adalah suatu kegiatan yang menghasilkan prestasi. Proses belajar dapat diperoleh di berbagai tempat, baik secara otodidak maupun melalui lembaga pendidikan formal seperti, kursus, sekolah, universitas, dan sebagainya. Untuk mendukung proses pembelajaran, diperlukan lingkungan yang kondusif agar transfer pengetahuan dapat berjalan dengan optimal (Nurani, 2020).

Dalam konteks perguruan tinggi, lingkungan belajar memiliki peran penting dalam menentukan prestasi akademik mahasiswa. Lingkungan belajar merujuk pada berbagai aspek yang memengaruhi proses pembelajaran mahasiswa di lingkungan akademik. Faktor-faktor seperti ketersediaan fasilitas belajar yang memadai, interaksi sosial di kampus, dukungan dari dosen, serta kualitas pendidikan yang diberikan secara keseluruhan dapat memberikan dampak signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa (Munira dkk., 2024). Selain lingkungan belajar, faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu sarana dan prasarana. Sarana dan prasarana pendidikan merupakan sumber daya yang penting dalam menunjang proses pembelajaran di sebuah lembaga, untuk itu perlu dilakukan peningkatan dalam pemanfaatan agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai (Meilanda dkk., 2022). Oleh karena itu, sarana dan prasarana pendidikan adalah satu kesatuan pendukung terlaksananya proses belajar dan mengajar dengan baik dan optimal.

Jurusan Teknik Informatika dan Komputer Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar baru-baru ini mengalami pemindahan lokasi kampus sehingga mahasiswa harus beradaptasi dengan lingkungan belajar yang baru. Kondisi tersebut diikuti dengan beberapa fasilitas yang masih berada pada tahap pengembangan dan penyempurnaan, seperti akses internet dan beberapa fasilitas pembelajaran lainnya. Meskipun fasilitas utama telah tersedia, kondisi tersebut berpotensi mempengaruhi kenyamanan, konsentrasi, serta efektivitas proses belajar mahasiswa. Berbagai penelitian telah mengkaji pengaruh lingkungan belajar dan sarana prasarana terhadap prestasi belajar mahasiswa. Namun, penelitian yang mengkaji kedua variabel tersebut pada kondisi perguruan tinggi yang sedang mengalami proses pemindahan lokasi kampus dan pengembangan fasilitas masih terbatas. Oleh karena itu, diperlukan penelitian untuk mengetahui bagaimana pengaruh lingkungan belajar dan sarana prasarana terhadap prestasi belajar mahasiswa pada kondisi tersebut. Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh lingkungan belajar dan sarana prasarana

terhadap prestasi belajar mahasiswa Jurusan Teknik Informatika dan Komputer Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *ex-post facto*. Penelitian *ex-post facto* merupakan penelitian yang bertujuan mengkaji hubungan sebab akibat tanpa memberikan perlakuan terhadap variabel yang diteliti (Sutrisno & Yusri, 2021). Penelitian dilaksanakan di Jurusan Teknik Informatika dan Komputer Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar. Populasi penelitian berjumlah 932 mahasiswa, sedangkan sampel penelitian sebanyak 90 responden yang ditentukan menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling* dengan rumus Slovin.

Pengumpulan data dilakukan menggunakan angket dan dokumentasi. Angket digunakan untuk memperoleh data mengenai lingkungan belajar dan sarana prasarana dengan menggunakan skala Likert empat pilihan, sedangkan dokumentasi digunakan untuk memperoleh data prestasi belajar mahasiswa yang diukur berdasarkan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Instrumen penelitian telah diuji validitas menggunakan korelasi *Product Moment* dan reliabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha*, dengan hasil seluruh butir pernyataan dinyatakan valid dan reliabel. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan analisis regresi linear berganda. Sebelum pengujian hipotesis dilakukan, data terlebih dahulu diuji melalui uji normalitas, multikolinearitas, linearitas, dan heteroskedastisitas. Selanjutnya, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji t untuk mengetahui pengaruh secara parsial dan uji F untuk mengetahui pengaruh secara simultan lingkungan belajar dan sarana prasarana terhadap prestasi belajar mahasiswa

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Uji Validitas

Sebagai langkah awal sebelum melakukan uji validitas menggunakan SPSS, penting untuk memahami teori dasar dari uji validitas. Uji validitas berfungsi untuk menentukan apakah suatu instrumen pengukuran valid atau tidak (Janna & Herianto, 2021). Dalam konteks ini, uji validitas dilakukan untuk mengukur validitas instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel Lingkungan Belajar (X1), dan Sarana Prasarana (X2). Pengujian validitas instrumen yang digunakan yaitu teknik *Korelasi Product Moment* dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS.

Tabel 1 Hasil Uji Validitas Instrumen

No. Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Lingkungan Belajar (X1)			
P1	0,622	0,207	Valid
P2	0,678		
P3	0,661		
P4	0,520		
P5	0,720		
P6	0,579		
P7	0,671		
P8	0,564		
P9	0,564		
P10	0,749		

P11	0,630		
P12	0,670		
Sarana Prasarana (X2)			
P1	0,670	0,207	Valid
P2	0,711	0,207	
P3	0,627	0,207	
P4	0,709	0,207	
P5	0,648	0,207	
P6	0,726	0,207	
P7	0,559	0,207	
P8	0,650	0,207	
P9	0,766	0,207	
P10	0,678	0,207	
P11	0,779	0,207	
P12	0,684	0,207	
P13	0,774	0,207	
P14	0,819	0,207	
P15	0,622	0,207	

(Sumber : Hasil Olah Data SPSS, 2025)

Berdasarkan hasil uji validitas pada Tabel di atas, menunjukkan bahwa seluruh butir pernyataan untuk variabel Lingkungan Belajar (X_1) dan Sarana Prasarana (X_2) memiliki nilai r_{hitung} yang lebih besar dari nilai r_{tabel} (0,207). Dengan demikian, seluruh butir pernyataan instrumen pada kedua variabel tersebut dinyatakan valid dan layak digunakan untuk pengumpulan data penelitian.

3.2 Uji Reabilitas

Uji reliabilitas adalah pengujian untuk menentukan sejauh mana suatu instrumen pengukuran dapat dipercaya atau diandalkan.

Tabel 2. Hasil Uji Reabilitas

No	Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Interval Koefisien	Keterangan
1.	Lingkungan Belajar (X_1)	0,864	0,6	Reliabel
2.	Sarana Prasarana (X_2)	0,919	0,6	Reliabel

(Sumber : Hasil Olah Data SPSS, 2025)

Berdasarkan Tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai koefisien *Cronbach's Alpha* untuk variabel Lingkungan Belajar (X_1) adalah 0,864 dan variabel Sarana Prasarana (X_2) adalah 0,919 yang menunjukkan bahwa variabel tersebut mempunyai tingkat reliabel yang berada dalam kategori "Sangat Layak". Hal ini berarti bahwa keseluruhan pernyataan yang lolos uji validitas sebelumnya dinyatakan reliabel.

3.3 Uji Prasyarat

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

Varibel	Kolmogorov-Smirnov (Statistik)	N	Sig. (<i>Asymp.Sig.</i>)	Keterangan
Lingkungan Belajar	0.079	90	0.200	Normal
Sarana Prasarana	0.074	90	0.200	

(Sumber : Hasil Olah Data SPSS, 2025)

Tabel 4. Hasil Uji Linearitas

Varibel	Hasil Uji	Nilai Sig.	Keterangan
Lingkungan Belajar	0.397	0.05	Linear
Sarana Prasarana	0.397	0.05	

(Sumber : Hasil Olah Data SPSS, 2025)

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	VIF (<i>Varian Inflation Factor</i>)	Nilai Tolerance	Keterangan
Lingkungan Belajar	1.000	10.00	Tidak terjadi multikolinearitas
Sarana Prasarana	1.000	10.00	

(Sumber : Hasil Olah Data SPSS, 2025)

Berdasarkan hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov, diperoleh nilai signifikansi $p = 0,200 (> 0,05)$, yang mengindikasikan bahwa data berdistribusi normal. Selanjutnya, uji multikolinearitas menghasilkan nilai Variance Inflation Factor (VIF) untuk kedua variabel independen sebesar 1,000 ($< 10,0$) dengan nilai Tolerance sebesar 1,000 ($> 0,10$), sehingga dipastikan tidak terjadi gejala multikolinearitas. Pada uji linearitas, diperoleh nilai Deviation from Linearity $p > 0,05$ yang membuktikan bahwa hubungan antara variabel bebas dan terikat bersifat linear.

3.4 Uji Hipotesis

Tabel 6 Hasil Uji t

Variabel	T _{hitung}	Nilai Signifikan	T _{Tabel}
Lingkungan Belajar	6,921	0,001	1,987
Sarana Prasarana	11,043	0,001	1,987

(Sumber : Hasil Olah Data SPSS, 2025)

Hasil dari Tabel 6, diinterpretasikan bahwa pada variabel lingkungan belajar $t_{hitung} (6,921) > t_{tabel} (1,987)$ dan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Sehingga, H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan artian bahwa secara parsial lingkungan belajar berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa. Sedangkan untuk variabel sarana prasarana bahwa $t_{hitung} (11,043) > t_{tabel} (1,987)$ dan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Sehingga, H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan artian bahwa secara parsial sarana prasarana berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa.

Tabel 7 Hasil Uji f

Variabel	F _{hitung}	Nilai Signifikan	F _{Tabel}
Lingkungan Belajar	138,975	0,001	3,10
Sarana Prasarana	138,975	0,001	3,10

(Sumber : Hasil Olah Data SPSS, 2025)

Dari tabel 7 dapat ditarik kesimpulan bahwa $F_{hitung} (138,975) > F_{tabel} (3,10)$ dan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa secara bersama-sama lingkungan belajar dan sarana prasarana berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa Jurusan Teknik Informatika dan Komputer Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar.

3.5 Analisa Regresi Linear Berganda

Tabel 8 Hasil Uji Regresi Linear Beganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	-.133	.210		-.632
	Lingkungan_Belajar	.036	.004	.437	8.112
	Sarana_Prasarana	.066	.005	.658	12.210

a. Dependent Variable: Prestasi_Belajar

(Sumber : Hasil Olah Data SPSS, 2025)

- Konstanta $\alpha = -0,133$, artinya jika nilai Lingkungan Belajar (X_1) dan Sarana Prasarana (X_2) = 0, maka Prestasi Belajar diperkirakan -0,133.
- Koefisien $X_1 = 0,036$, Setiap peningkatan 1 pada skor Lingkungan Belajar, akan meningkatkan Prestasi Belajar sebesar 0,036, dengan asumsi Sarana Prasarana tetap. Tanda positif menunjukkan hubungan berbanding lurus.
- Koefisien $X_2 = 0,066$, Setiap peningkatan 1 satuan pada skor Sarana Prasarana, akan meningkatkan Prestasi Belajar sebesar 0,066 satuan, dengan asumsi Lingkungan Belajar tetap. Tanda positif menunjukkan hubungan berbanding lurus.

3.6 Pembahasan

a. Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Teknik Informatika dan Komputer

Hasil uji t menunjukkan bahwa lingkungan belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa Jurusan Teknik Informatika dan Komputer ($t_{hitung} = 6,921 > t_{tabel} = 1,987$; signifikansi = $0,001 < 0,05$). Penolakan H_0 dan penerimaan H_1 ini mengindikasikan bahwa lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung memiliki peran krusial dalam peningkatan prestasi akademik mahasiswa Jurusan Teknik Informatika dan Komputer.

Berdasarkan pengaruh masing-masing indikator, lingkungan kampus merupakan aspek yang paling berpengaruh. Kondisi kampus yang aman, tertib, mendukung kegiatan akademik, serta memberikan kenyamanan belajar bagi mahasiswa sehingga mendorong mahasiswa untuk lebih fokus dalam perkuliahan. Hal ini membuktikan bahwa 73 faktor eksternal berupa lingkungan belajar, khususnya lingkungan kampus, sangat menentukan pencapaian prestasi akademik mahasiswa. Temuan ini selaras dengan pandangan Takrim & Mikkael Hasangapan (2020) yang menekankan pentingnya kenyamanan lingkungan, baik fisik maupun sosial, termasuk lingkungan kampus, keluarga, dan teman, dalam menunjang proses belajar. Semakin nyaman mahasiswa dalam belajar, semakin besar pula potensi peningkatan prestasi belajar mereka.

b. Pengaruh Sarana Prasarana Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Teknik Informatika dan Komputer

Sarana prasarana juga menunjukkan pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa Jurusan Teknik Informatika dan Komputer, dengan hasil uji t ($t_{hitung} = 11,043 > t_{tabel} = 1,987$; signifikansi = $0,001 < 0,05$). Ini berarti ketersediaan dan kualitas sarana prasarana yang memadai berkontribusi positif pada pencapaian akademik. Sehingga keberadaanya harus dapat dimanfaatkan dan dapat dikelola sebaik-baiknya.

Dari variabel sarana prasarana, indikator yang paling berpengaruh adalah ketersediaan sarana, seperti ruang belajar yang kondusif, laboratorium komputer, serta fasilitas pendukung seperti proyektor dan e-learning terbukti sangat membantu mahasiswa dalam proses akademik. Ketersediaan sarana ini tidak hanya memudahkan

mahasiswa mengakses materi, tetapi juga meningkatkan efektivitas belajar sehingga berdampak positif terhadap prestasi belajar. Hasil ini sejalan dengan penelitian Fiki dkk., (2024) yang menyatakan bahwa fasilitas belajar yang memadai, seperti ruang belajar yang baik, komputer, dan perlengkapan belajar yang efisien, sangat penting untuk mendukung proses pembelajaran dan membantu siswa mencapai prestasi yang lebih baik.

c. Pengaruh Lingkungan Belajar dan Sarana Prasarana Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Teknik Informatika dan Komputer

Secara simultan, lingkungan belajar dan sarana prasarana secara signifikan memengaruhi prestasi belajar mahasiswa Jurusan Teknik Informatika dan Komputer, sebagaimana ditunjukkan oleh hasil uji F ($f_{hitung} = 138,795 > f_{tabel} = 3,10$; signifikansi = $0,001 < 0,05$). Hasil regresi linear berganda menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit pada skor lingkungan belajar akan meningkatkan prestasi belajar sebesar 0,036 unit, sementara peningkatan satu unit pada skor sarana prasarana akan meningkatkan prestasi belajar sebesar 0,066 unit. Koefisien positif pada kedua variabel menegaskan hubungan searah, di mana kondisi lingkungan belajar yang semakin kondusif dan sarana prasarana yang semakin memadai akan berkorelasi positif dengan peningkatan prestasi belajar. Lebih lanjut, nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,761 menunjukkan bahwa 76,1% variasi prestasi belajar mahasiswa dapat dijelaskan oleh lingkungan belajar dan sarana prasarana, sedangkan sisanya sebesar 23,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Ini menggarisbawahi pentingnya pengelolaan kedua faktor eksternal ini untuk mendukung keberhasilan proses pembelajaran dan pencapaian prestasi akademik yang optimal.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa lingkungan belajar dan sarana prasarana berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa Jurusan Teknik Informatika dan Komputer Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar, baik secara parsial maupun simultan. Hasil analisis regresi linear berganda menghasilkan persamaan regresi $Y = -0,133 + 0,036X_1 + 0,066X_2$, yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada lingkungan belajar (X_1) akan meningkatkan prestasi belajar sebesar 0,036 satuan, sedangkan setiap peningkatan satu satuan pada sarana prasarana (X_2) akan meningkatkan prestasi belajar sebesar 0,066 satuan, dengan asumsi variabel lainnya konstan. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin kondusif lingkungan belajar dan semakin memadai sarana prasarana yang tersedia, maka semakin tinggi pula prestasi belajar mahasiswa. Oleh karena itu, peningkatan kualitas lingkungan belajar dan penyediaan sarana prasarana yang memadai perlu menjadi perhatian untuk mendukung keberhasilan akademik mahasiswa.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Budi Sutrisno, & Yusri, Andi Yunarni. (2021). Pengaruh Efikasi Diri, Konsep Diri, Aktivitas Belajar, Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Mahasiswa. *Indonesian Journal of Learning Education and Counseling*, 3(2), 221–229. <https://doi.org/10.31960/ijolec.v3i2.580>
- Fiki, Ari, Anwar, Anwar, Aswadi, Khairul, Dhin, Cut Nya, Abubakar, Abubakar, Junaidi, Muhammad, & Maifizar, Arfriani. (2024). Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Smp Negeri 14 Kota Banda Aceh. *Jurnal Dedikasi Pendidikan*,

- 8(1). <https://doi.org/10.30601/dedikasi.v8i1.4349>
- GUSTINA, IRA, & RAHAYU, WINDA DWI. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Riau. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 9(2), 1–11. <https://doi.org/10.32520/jak.v9i2.1361>
- Janna, Nilda Miftahul, & Herianto. (2021). Artikel Statistik yang Benar. *Jurnal Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI)*, (18210047), 1–12.
- Meilanda, Loly, Nurjanah, Nurjanah, Ramadhanty, Nora, & Wulandari, Retno. (2022). Analisis Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Di Kelompok Bermain (Kb). *Jurnal Multidisipliner Kapalamada*, 1(03), 316–327. <https://doi.org/10.62668/kapalamada.v1i03.242>
- Munira, Riska, Fonna, Tiara, Nadia, Sarah, & Marsitah, Iis. (2024). Pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa di Universitas Almuslim. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(4), 12. <https://doi.org/10.47134/pgsd.v1i4.770>
- Nurani, Dina Eka. (2020). *Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMPN 1 Sambit Tahun Ajaran 2019/2020*. (April), 66–72.
- Sepling Paling, Rita Sari, Resekiani Mas Bakar, & Resekiani Mas Bakar, Putu Cory Candra Yhani, Suraya Mukadar, Lucy Lidiawati S, Novi Indah, Nurhamdiah, Alwi Hilir, Sholihan. (2023). *Belajar dan Pembelajaran*.
- Subagio, Erny Mulyani, Sri, & Muliadi, Agus. (2021). Pengaruh Lingkungan Kampus Terhadap Motivasi Belajar. *Jurnal Ilmiah IKIP Mataram* /, 8(2), 2021. Retrieved from <https://ojs.ikipmataram.ac.id/index.php/jiim>
- Takrim, Muhamad, & Mikkael Hasangapan, Reimond. (2020). Pengaruh Kompetensi Dosen, Motivasi, dan Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Bahasa Inggris. *Economics and Digital Business Review*, 1(2), 90–101. <https://doi.org/10.37531/ecotal.v1i2.14>